Mesin Waktu, Adakah ???

APAKAH masa lalu anda menyedihkan? Atau justru sekarang, anda hidup dalam ketidaknyamanan? Dengan segudang perasaan dan keinginan, maukah anda, (jika seandainya ada) akan ku ajak menjelajah waktu dengan sebuah Mesin Waktu. Mau??

Upps. Tapi, mohon maaf karena anda harus kecewa. Ternyata, masa lalu tak kan pernah bisa diulang kembali. Ia akan menjelma sebuah kenangan, apakah itu kenangan baik atau buruk, kenangan pahit ataupun manis. Tak kan pernah ada mesin waktu yang dapat kita pinjam untuk menjelajah masa lalu, merubah setiap kesalahan yang pernah kita lakukan. Pun demikian, kita tak pernah bisa menengok masa depan, walaupun hanya sekejap saja. Yang bisa kita lakukan hanyalah membayangkan. Ya, membayangkan masa lalu dan masa depan. Setidaknya itulah “mesin waktu” kita, jika memang bisa disebut demikian.

Jalan hidup manusia memang telah digariskan, melalui skenario indah yang dituliskan Allah dan tersimpan di *Lauhul Mahfudz*. Menjadi diri sendiri adalah hal yang terbaik, selama itu sesuai dengan koridor syariat. Karena menjadi orang lain hanya akan membuat kita merasa tersiksa, dan kehilangan jati diri.

Ada kalanya orang perlu berubah, namun perubahan yang dilakukan haruslah mengarah pada kebaikan dan perbaikan. Menjadi manusia baru yang lebih baik.

Waktu memang takkan pernah bisa diputar kembali. Sekuat apapun keinginan kita untuk kembali ke masa lalu, tetap tidak bisa. Lebih baik gunakan energi yang besar itu untuk memperbaiki kesalahan masa lalu di masa kini. Biarlah masa lalu menjadi pengalaman, sebagai bekal kita menghadapi kehidupan saat ini.

Kadangkala kita tidak bisa memaksakan kehendak dan kita harus terus melaju bersama waktu. Biarkan bersama sang waktu, akan kita temukan apa yang sebenarnya kita cari-cari selama ini. Apapun itu, karena demikianlah adanya.

Selagi masih ada kesempatan, akan kita lakukan semampu kita. Tidak peduli hasil yang kita peroleh, karena kita harus menikmati setiap proses yang kita lalui bersama sang waktu. Biarkan waktu menjawab semua doa dan keinginan-keinginan kita. Biarkan pula, ia menjawab tanya kita tentang semua...

Aku berdiri di atas titian kehidupan. Memandang ke belakang adalah kenangan. Melihat ke depan adalah harapan. Biarlah masa lalu menjadi pengalaman. Ada seribu kisah yang mengisi buku ini yang siap dibaca kapan saja. Susah, senang adalah bagian dari kehidupan. Dan aku hidup di masa kini. Berusaha untuk menjadi diri sendiri.

Berhentilah, **Sejenak Saja!**

TEMANS, berhentilah sejenak saja! Lalu, coba tanyakan pada diri kita : *"Apa yang sebenarnya kita cari dalam hidup ini?"* Sejenak, lupakan semua beban yang ada dalam pikiran, dan berkonsentrasilah. Jawablah dengan jujur, *"apa yang sebenarnya kita cari dalam hidup ini? Apa yang sebenarnya kita inginkan dalam hidup ini?"*

Sudah? Jika kita benar-benar konsentrasi dan fokus sejenak saja, pasti kita akan dapat menjawab pertanyaan ini. Baiklah. Sekali lagi, *apa yang sebenarnya kita inginkan dalam hidup ini?*